

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Faktor usia memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pemilik keramba. Responden dengan usia yang lebih tua cenderung menjalankan usaha hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak optimal dalam mengembangkan produksi. Selain itu, tidak sedikit dari mereka yang telah memiliki usaha sampingan lain, sehingga perhatian terhadap usaha keramba menjadi terbagi dan hasil yang diperoleh relatif terbatas. Keterbatasan fisik, kurangnya inovasi, serta rendahnya inisiatif mencari akses pasar baru membuat kesejahteraan kelompok usia tua relatif lebih rendah.
2. Faktor Pendidikan pemilik usaha budidaya ikan keramba di Danau Maninjau memang menunjukkan arah yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan. Namun demikian, pendidikan formal ternyata belum menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha. Hal ini dapat terjadi karena jenis pendidikan yang dimiliki sebagian besar pembudidaya tidak selalu berhubungan langsung dengan bidang perikanan, sehingga tidak banyak membantu dalam meningkatkan keterampilan teknis maupun manajerial. Dengan kata lain, meskipun pendidikan tetap penting, keberhasilan usaha budidaya keramba lebih banyak ditentukan oleh faktor praktis yang langsung berkaitan dengan kegiatan usaha.
3. Faktor pengalaman usaha berkontribusi positif terhadap kesejahteraan. Pembudidaya dengan pengalaman lebih lama lebih terampil dalam mengelola keramba, memahami kondisi lingkungan, serta lebih bijak dalam menentukan strategi usaha. Pengalaman ini juga membantu mereka menekan biaya produksi dan mengurangi risiko kegagalan, sehingga kesejahteraan lebih terjaga dibandingkan mereka yang baru memulai usaha.

4. Faktor biaya operasional menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan. Modal yang cukup memungkinkan pembudidaya membeli pakan berkualitas, memperbaiki sarana produksi, serta mengelola keramba secara lebih efisien. Modal juga memberi perlindungan terhadap fluktuasi harga pakan maupun risiko kematian ikan, sehingga usaha lebih stabil dan hasilnya mampu meningkatkan kesejahteraan.
5. Faktor jumlah tenaga kerja tidak memberikan dampak berarti terhadap kesejahteraan. Banyak pembudidaya lebih memilih memanfaatkan tenaga kerja keluarga karena lebih hemat biaya. Penambahan tenaga kerja dari luar justru menambah beban biaya tanpa memberikan keuntungan yang sepadan, sehingga jumlah tenaga kerja bukanlah penentu utama kesejahteraan.
6. Faktor jumlah keramba juga tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan. Penambahan keramba seringkali meningkatkan biaya operasional, khususnya pakan dan perawatan, serta memperbesar risiko kerugian karena kualitas air menurun akibat kepadatan keramba yang berlebihan. Oleh sebab itu, jumlah keramba yang lebih banyak tidak menjamin peningkatan kesejahteraan, bahkan berpotensi menurunkannya bila tidak dikelola dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembudidaya, pemerintah, maupun peneliti selanjutnya, agar usaha budidaya keramba di Danau Maninjau dapat berkembang lebih optimal, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat:

1. Pembudidaya keramba disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan biaya secara efektif, penggunaan pakan yang efisien, serta strategi pemasaran yang tepat, daripada menambah jumlah keramba atau tenaga kerja yang justru menambah biaya tanpa menjamin peningkatan kesejahteraan.

2. Pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan program bantuan modal dan subsidi pakan agar pembudidaya lebih mampu menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan kesejahteraan pembudidaya maupun masyarakat di sekitaran Danau Maninjau karena sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang dominan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lingkungan (seperti kualitas air dan pencemaran), faktor kelembagaan (peran kelompok pembudidaya), maupun aspek pemasaran, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pembudidaya ikan keramba.

